

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG.

Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur dan dikenal dengan julukan kota dingin. Selain dikenal dengan julukan kota dingin, julukan kota Malang di mata masyarakat Indonesia beraneka ragam seperti contohnya Paris Van East Java, kota wisata, kota militer, kota sejarah, kota olahraga, kota apel, kota susu, kota kuliner serta salah satunya ialah kota budaya dan kota kesenian. Seni bagi Malang sendiri memiliki manfaat sebagai pemenuhan kebutuhan batin, yaitu kepuasan menikmati karya seni serta sebagai pendorong untuk membangkitkan cipta dan gairah hidup. Sehingga bagi masyarakat Malang, seni dapat memberikan arti atau makna dalam kehidupan untuk keluar sejenak dari rutinitas keseharian sebagai rekreasi yang menyenangkan.

Sebagai kota budaya memiliki suatu kebudayaan yang juga diakui sebagai kebudayaan nasional Indonesia. Salah satu kebudayaan yang menonjolkan mutu serta sifat khas adalah unsur kesenian. Dan seni rupa sebagai salah satu bentuk kesenian merupakan kegiatan rohani dan pengalaman estetik yang diwujudkan melalui unsur rupa, antara lain garis, warna, unsur bidang, tekstur, gelap dan terang serta ruang atau volume. Selain itu seni rupa memiliki jenis yang beragam dan mudah dikombinasikan dengan bidang seni lain sebagai wacana baru.

Hasil karya seni rupa tersebut dapat dikumpulkan menjadi satu melalui sebuah wadah yaitu museum, akan tetapi museum seni rupa belum diterapkan di kota Malang. Ada banyak museum yang ada di Malang, akan tetapi belum ada museum yang khususnya mengenai wadah kegiatan untuk seni rupa yang berupa seni lukis, seni grafis, seni patung dan seni reklame.

Museum Seni Rupa merupakan sebuah wadah yang berkaitan dengan benda-benda seni dan sebagai wadah/sarana pengeksresi dan pengapresiasian seni rupa itu sendiri. Museum seni rupa ini diharapkan menjadi wadah untuk menampung dan mendukung aktivitas serta obyek wisata yang menarik perhatian bagi para wisatawan untuk mengunjungi dan ingin mengetahui tentang seni rupa melalui berbagai jenis karya seni yang dipamerkan dalam museum tersebut.

1.2 TUJUAN PERENCANAAN.

Tujuan perencanaan tentang museum seni rupa di kota Malang ini dikarenakan museum seni rupa tersebut belum ada di Kota Malang. Oleh karena itu dibuat perencanaan mengenai wadah kegiatan seni rupa agar dapat membuat banyak pengunjung dari dalam negeri yang datang maupun dari luar negeri untuk melihat, mengagumi karya seni rupa tersebut. Dari tujuan perencanaan tersebut juga akan meningkatkan pengetahuan dan edukasi tentang seni rupa.

a. Fungsi.

Manusia sebagai pelaku utama yaitu pengunjung museum tidak hanya menuntut kelengkapan seni rupanya tapi juga menuntut adanya wujud dan tata ruang dalam yang menarik dari suatu wadah yang dapat mengidentifikasi fungsi museum seni rupa.

Maka museum seni rupa haruslah dapat memberikan kenyamanan visual dengan suasana edukatif dan rekreatif. Suasana edukatif maksudnya yaitu dengan meletakkan benda-benda seni dua ataupun tiga dimensi yang bisa dilihat secara mudah oleh mata pengunjung sehingga mereka akan tertarik akan keberadaan museum tersebut dan datang untuk berkunjung ke Museum Seni Rupa. Ada beberapa fungsi pada museum seni rupa, yaitu :

- Fungsi seni rupa :

Seni berasal dari bahasa Sansekerta, *San* yang berarti penyembahan dalam upacara keagamaan untuk dewa-dewi dengan mempersembahkan sesuatu sebagai sarana pemujaan dalam Hinduisme. *San* ini dapat berwujud tari, nyanyi, dan sesaji.

Seni merupakan hasil visualisasi pengalaman batin yang disajikan dengan indah dan menarik, untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaan yang sifatnya spiritual. Seni rupa adalah salah satu cabang seni yang mengekspresikan pengalaman artistik manusia lewat obyek dua dimensi atau tiga dimensi, yang memakan tempat dan tahan waktu.

a. seni rupa murni.

Disebut pula dengan istilah fine art adalah karya seni yang diciptakan hanya untuk kepuasan batin penciptanya dan tidak mementingkan nilai praktis. Disini pelukis atau seniman berkarya hanya untuk menemukan nilai keindahan. Pembuatan karya seni semacam ini sering dinyatakan dengan wujud

ekspresi seperti Herbert Read “ art is expression “ yang termasuk dalam bidang ini adalah seni patung, seni lukis dan lain-lain.

b. seni terapan.

Disebut pula dengan istilah seni pakai. Seni pakai adalah seni yang diterapkan pada penciptaan bentuk, benda yang dipakai masyarakat sehari-hari. Karya seni ini memiliki tujuan memenuhi kebutuhan sehari-hari secara materil. Seni pakai merupakan bagian dari kebutuhan manusia dan selalu mempertimbangkan keadaan pasar dan estetika, misalnya seni kerajinan, keramik, reklame, dekorasi dan lain-lain.

- Fungsi Museum :

Fungsi dasar museum adalah untuk mengkoleksi dan memelihara obyek-obyek untuk memamerkannya secara teratur kepada khayalak. Museum juga memberikan program-program inovasi dan pameran-pameran, yang merupakan sumbangan-sumbangan khas kepada kehidupan budaya suatu komunitas. Ada tiga fungsi museum menurut ICOM, yaitu :

a. Kegiatan utama museum yaitu menyelenggarakan pameran tetap, pameran temporal, pameran keliling, ceramah, pemutaran film, demonstrasi dan program-program pembinaan pendidikan.

b. Kegiatan tambahan merupakan kegiatan, pengumpulan, perawatan, pengawetan, penelitian, penyajian koleksi dan penerbitan hasil penelitian.

c. Kegiatan manajemen merupakan kegiatan perangkat lunak museum dalam administrasi dan personalia museum.

Dari 3 fungsi utama tersebut terdapat 4 fungsi pokok, yaitu :

- Museum sebagai tempat pendidikan.
- Museum sebagai sumber informasi.
- Museum sebagai tempat ilmu pengetahuan.
- Museum sebagai tempat rekreasi.
- **b. Perencanaan.**

Sebagai fasilitas kegiatan yang bersifat rekreatif, maka Museum Seni Rupa harus dapat mencerminkan suasana rekreatif yaitu dapat memberikan kesegaran pikiran dalam menikmati obyek pameran seni rupa dan menikmati suasana ruang.

Kenyamanan visual dengan suasana edukatif dan rekreatif melalui pengolahan tata ruang pameran dan sirkulasi dalam bangunan dan wujud bangunan yang menarik dapat membuat pengunjung untuk datang melihat karya-karya seni rupa di museum. Tampilan desain arsitektural dari bangunan museum tersebut sangatlah perlu ditata sesuai dengan fungsinya, untuk menarik pengunjung datang.

Dengan demikian, diperlukan **Museum Seni Rupa Di Malang**, sebuah museum yang mengelola tata ruang pameran dan sirkulasi untuk memberikan kenyamanan visual dengan suasana edukatif dan rekreatif sebagai landasan utama agar pengunjung tertarik untuk datang berkunjung.

1.3 LOKASI (TAPAK).

Tapak berada di wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Malang, tepatnya berada di jalan besar Ijen Kecamatan Klojen. Selain itu tapak juga berada di kawasan pariwisata Ijen. Tapak perancangan merupakan lahan produktif yang pada awalnya adalah rumah warga dan kawasan perdagangan. Tapak mempunyai bentuk kotak, mempunyai tanah seluas $7.100 m^2$.



Gambar 1.3 Lokasi Tapak (sumber : Google Earth)

Pada RDTRK Kecamatan Klojen Kota Malang menetapkan bahwa peraturan untuk bangunan pada lokasi jalan besar Ijen adalah sebagai berikut :

1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : $70\% = 7.10 = 7100 m^2$.
2. Ketinggian Bangunan maksimal : 2 – 3 lantai

- Luas site $7100 m^2$.
- KDB : 70%
- KLB : 2

$$\text{KDB} : 7100 m^2 \times 70\% = 4970 m^2.$$

$$\text{KLB} : 7100 m^2 \times 2 = 14200$$

$$\text{TLB} : \frac{14200}{4970} = 2.8 \text{ (2-3 lantai)}$$

$$\text{GSB A} : \frac{1}{2} \times \text{sempadan jalan} = \frac{1}{2} \times 8 \text{ m} = 4 \text{ meter}$$

$$\text{GSB B} : \frac{1}{2} \times \text{sempadan jalan} = \frac{1}{2} \times 6 \text{ m} = 3 \text{ meter}$$

$$\text{GSB C} : \frac{1}{2} \times \text{sempadan jalan} = \frac{1}{2} \times 6 \text{ m} = 3 \text{ meter}$$

1.4 TEMA.

Arsitektur modern merupakan *Internasional Style* yang menganut *Form Follows Function* (bentuk mengikuti fungsi). Bentuk *platonik solid* yang serba kotak,tak berdekorasi dan perulangan yang monoton merupakan ciri arsitektur modern.

1.5 BATASAN PERENCANAAN.

- Perencanaan bangunan pada museum seni rupa haruslah ada batasan sesuai peraturan Daerah kota malang.
- Jenis koleksi yang dibahas dibatasi pada koleksi mengenai seni lukis dan seni patung.
- Kapasitas pengunjung dibatasi 500 pengunjung.
- Pengunjung bisa berasal dari dalam negeri maupun mancanegara.
- Fungsi utama bangunan ini untuk pameran koleksi.